

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran yang dilakukan wanita pencari teripang yang berada di Desa Torsiaje dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya lebih difokuskan terhadap penyebab yang melatar belakangi para wanita tersebut bekerja sebagai pencari teripang bukan berarti melupakan peranannya didalam rumah tangga, yang menarik justru wanita ini dapat berperan ganda dalam melakukan pekerjaannya, dimana disatu sisi mengerjakan pekerjaan seputar rumah tangga dan sisi lain berperan sebagai pencari nafkah yang pada dasarnya sudah menjadi suatu kebiasaan atau suatu keharusan karena faktor ekonomi dimana wanita pencari teripang di Desa Torsiaje masih banyak yang tergolong miskin, oleh karena itu dengan adanya pekerjaan tambahan ini dapat menutupi kekurangan atau membantu meringankan kondisi ekonomi keluarga yang masih jauh dari tingkat kesejahteraan walaupun sudah ada yang ikut bekerja namun terkadang usaha yang dilakukan belum mampu memberikan hasil yang maksimal.
2. Pembagian kerja berdasarkan gender adalah sebuah konsep dan praktik pada masyarakat tertentu yang membagi peranan dan pekerjaan yang berdasarkan jenis kelamin. Pembagian pekerjaan berdasarkan gender ini berbeda-beda antara satu masyarakat dan budaya dengan masyarakat dan budaya lainnya, dan bisa berubah karena adanya perubahan kondisi dan perubahan waktu. Dan pembagian kerja yang berada di masyarakat Torsiaje pembagian kerjanya dilakukan berdasarkan gender, laki-laki bekerja sebagai pencari nafkah sedangkan perempuan sudah berperan ganda.

3. Sampai saat ini upaya pemerintah dalam hal pemberdayaan Wanita Pencari Teripang di Desa Torsiaje belum cukup untuk mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka, hal ini tampak dari belum optimalnya bentuk program pemerintah yang berupa bantuan peralatan dan modal usaha kepada Wanita Pencari Teripang miskin terutama para janda yang dari segi penghasilannya masih sangat minim tetapi mempunyai minat yang sangat kuat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Oleh karena itu pemerintah Desa Torsiaje perlu menyiapkan berbagai strategi kegiatan yang sinergis atau kerjasama dengan semua institusi atau komponen baik pemerintah maupun swasta sesuai dengan fungsi dan peran masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas bahwa dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga (Wanita pencari teripang) sebaiknya suami dapat mengambil inisiatif dalam menambah penghasilan selain dari melaut, sehingga ekonomi keluarga dapat meningkat.
2. Bagi wanita pencari teripang yang sudah di tinggalkan oleh suami (janda) jangan pernah menyerah untuk menjalani hidup, tetap semangat walaupun tanpa di dampingi oleh suami pada saat pergi melaut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Perlu adanya upaya dari pemerintah untuk pemberdayaan bagi wanita-wanita pencari teripang yang sudah lanjut usia terutama masyarakat miskin agar diberikan fasilitas yang layak untuk mereka pakai saat melaut, seperti perahu, compressor dan alat selam lainnya.
4. Selain itu pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja yang layak bagi masyarakat Torsiaje khususnya bagi wanita yang tidak mempunyai pekerjaan yang tetap.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Budiman, Arief. 1985. *Pembagian Kerja Secara Seksual Sebuah Pembahasan Sosilogis Tentang Peran Wanita di Dalam Masyarakat*. PT Gramedia: Jakarta.
- Satria, Arief. *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Jakarta selatan: PT Pustaka Cidesindo.
- Satori, D dan Komariah, A. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Hetty. 2001. *Menuju Dunia Baru Komunikasi, Media dan Gender*. PT BPK Gunung Mulia: Jakarta.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Usu Novi. 2011. *Bahan Ajar Sosiologi Gender*. Universitas Negeri Gorontalo.

Jurnal

- Azahari, D.H. 2008. "Indonesia Rural Women": Analisis Kebijakan Pertanian, 6(1) hlm. 1-10.
- Budiastuti, N. 1994. *Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan*. Fakultas Pertanian UNS. Surakarta.
- Darmawan, Dkk. 1993. *Studi Komparasi Peranan Wanita dalam Penanggulangan Kemiskinan*: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Kusnadi, Hari Sulistiyowati, Adi Prasodjo dan Sumarjono. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: LkiS

Marhaeni, 2008. *Pemberdayaan Perempuan di Pesisir Pantai di dalam Pembangunan (Studi pada Desa Kuala Lama Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai)*. Universitas Sumatera Utara.

Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial* Gadjah Mada University Press.

Salamah. 2005, *Peranan Wanita Dalam Perekonomian Rumah Tangga Nelayan*. Di Pantai Depok Parangtritis Bantul. Jurnal PKS Vol. IV No.14. Desember 2005:73-84 Universitas PGRI Yogyakarta.

Saniyanti. 2013, Talcont Parsont, Ritzer. 2008. *Peran Dan Fungsi Istri Nelayan*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

Sunartiyah, Ken. 1998. *Peranan Wanita dalam Peningkatan Pendapatan dan Pengambilan Keputusan*. Agronomi Vol: VV/No 1/12/1998. Yogyakarta.

Skripsi

Ahmad, Dian. 2014. *Peran Perempuan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Universitas Negeri Gorontalo.

Hakim, Sakila. 2015. *Kesetaraan Gender dalam Rumah Tangga Nelayan*. Gorontalo: Skripsi UNG.

Ibrahim, Leni. 2015. *Peran Penjual Ikan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga*. Gorontalo: Skripsi UNG.

Ismail, Nangsi. 2014. *Perempuan Penebang Tebu*. Gorontalo: Skripsi UNG.

Khodijah, MP. 2013. *Kondisi, Kontekstual dan Trend Rumah Tangga Nelayan yang Dikepalai Perempuan di Desa Pesisir*. Program Pascasarjana S3 Universitas Andalas Padang.

Kaani, Tamy. 2015. *Wanita Nelayan Suku Bajo*. Gorontalo: Skripsi UNG.

